

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

M. NUR CANIAGO

15043059/2015

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

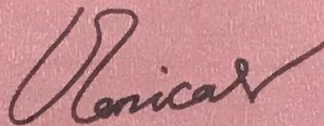
PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Nama : M. Nur Caniago
NIM/TM : 15043059/2015
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh:

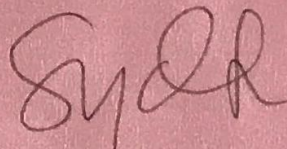
Pembimbing



Vanica Serly, SE, M.Si

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : *Pengaruh Financial Distress dan Corporate Social Responsibility Terhadap Konservatisme Akuntansi*

Nama : M. Nur Caniago

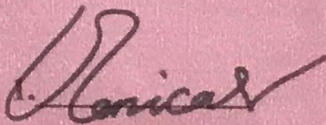
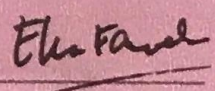
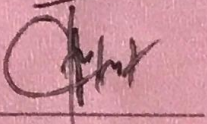
NIM/TM : 15043059/2015

Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2022

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Vanica Serly, SE, M.Si	
2	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Caniago
NIM/Tahun Masuk : 15043059/2015
Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Usang/ 03 Januari 1997
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Padang-Bukittinggi, Korong Kampuang Apa
No. HP/Telp : 083181954506
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2022

yatakan

93FCDAN0250486076

M. Nur Caniago

15043059/2015

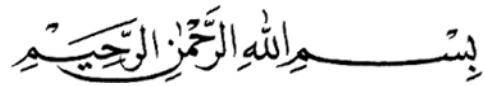
ABSTRAK

M. Nur Caniago : **Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Konservatisme Akuntansi**
(2015/15043059)
Dosen Pembimbing : **Vanica Serly, S.E, M.Si**

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dalam penelitian ini dengan periode penelitian 2017-2019. Jumlah sampel yang dianalisis adalah 34 perusahaan. Sampel diambil dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tahun pengamatan, serta menggunakan variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, *Corporate Social Responsibility*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Finansial Distress dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada:

1. Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si yang telah membimbing saya hingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si.Ak dan Ibu Mayar Afyenti, S.E, M.Sc selaku penguji, yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nayang Helma Yunita, S.E, M.M selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. Bapak Nasrul dan Ibu Dasmawati selaku orang tua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, kesabaran, serta memperjuangkan

segalanya supaya penulis memperoleh pendidikan sebaik mungkin. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan.

5. Kakak-kakakku Yani, Winda dan adikku Zahra serta Keiko Kasy Billah yang selalu menjadi *support system* selama proses menyelesaikan skripsi saya.

Semoga segala hal kebaikan yang kita lakukan dapat menjadi amal ibadah dan juga semoga skripsi ni dapat memberikan manfaat hendaknya. Aamiin ya Robbal'alamiin.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	29
D. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Obyek.....	42
B. Analisis Data	44
C. Pengujian Hipotesis dan Regresi Linier Berganda	58
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
Tabel 3 Daftar Perusahaan Manufaktur sebagai Sampel Penelitian	43
Tabel 4 Hasil Perhitungan Tingkat Konservatisme Akuntansi	45
Tabel 5 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i>	48
Tabel 6 Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i>	50
Tabel 7 Deskripsi Statistik Variabel penelitian.....	52
Tabel 8 Uji Normalitas Data	55
Tabel 9 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 11 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 12 Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 13 Uji F Statistik	60
Tabel 14 Uji t	61
Tabel 15 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 2 Grafik Normal Plot.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Catatan tentang informasi keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan haruslah sesuai dengan tujuan, aturan serta prinsip akuntansi berdasarkan standar yang berlaku agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Yuliarti & Yanto, 2017). Perusahaan bebas untuk memilih metoda maupun estimasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya. Konservatisme akuntansi menjadi salah satu metode akuntansi yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat.

Konservatisme merupakan ciri-ciri yang paling mencolok dari akuntansi keuangan yang mempengaruhi pelaksanaan akuntansi dan telah lama dianggap sebagai indikator yang sangat penting dari kualitas laporan keuangan (Basu, 1997). Watts (2003) mengatakan konservatisme akuntansi sebagai prinsip yang tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi kerugian. Menurut Suwardjono (2005) konservatisme memiliki makna kehati-hatian dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk menghilangkan risiko. Sedangkan menurut FASB dalam penelitian Risdiyani & Kusmuriyanto (2015) konservatisme akuntansi merupakan reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang melekat dapat dipertimbangkan secara

memadai. Kim & Zhang (2016) menyatakan konservatisme akuntansi memiliki kekuatan dalam memprediksi resiko yang terjadi dimasa depan pada suatu kondisi maupun situasi yang tidak pasti. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, terdapat beberapa metode akuntansi yang mempraktikkan prinsip konservatisme. Misalnya PSAK No. 14 tentang persediaan dan pilihan dalam menghitung biaya persediaan, PSAK No. 16 mengenai aset tetap dan pilihan dalam memperkirakan biaya penyusutannya, PSAK No. 19 mengenai aset tidak berwujud dan pilihan dalam menghitung amortisasinya dan PSAK No. 20 mengenai biaya riset dan pengembangan (Vemiliyarni, 2014).

Penggunaan konservatisme akuntansi dalam menyusun laporan keuangan masih mengalami pro dan kontra. Prinsip konservatisme akuntansi memiliki peranan penting dalam mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yaitu dengan cara mengakui kerugian lebih cepat (Soewardjono, 2010). Kritik terkait penerapan prinsip konservatisme adalah adanya anggapan bahwa konservatisme hanya menjadi kendala yang akan mempengaruhi laporan keuangan (Ardi et al., 2019). Penyusunan laporan keuangan yang terlalu konservatif akan menghasilkan informasi yang cenderung bias dan tidak mencerminkan kenyataan. Disamping itu, konservatisme akuntansi memberikan manfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer terkait kontrak laporan keuangan (Watts, 2003a).

Fenomena konservatisme akuntansi terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar US\$ 239,94 juta atau Rp 3,36

triliun pada tahun 2018. Kerja sama yang berjangka waktu selama 15 tahun tersebut kemudian dicatat sebagai pendapatan lain-lain oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Karena pencatatan pendapatan tersebut PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengantongi laba bersih senilai US\$ 809.846 atau setara Rp 11,49 miliar pada tahun 2018 (Astutik, 2019). Kasus-kasus keuangan yang terjadi tersebut tidak secara langsung mengindikasikan rendahnya tingkat konservatisme yang diharapkan oleh perusahaan dalam mempersiapkan laporan keuangan (Yuliarti & Yanto, 2017). Fenomena diatas menunjukkan perlunya prinsip konservatisme dalam menyusun laporan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi yang berkualitas bagi pengguna.

Perspektif teori keagenan menyebabkan asimetri informasi antara agen atau manajemen dengan prinsipal atau pemilik. Pihak manajemen dengan motivasi tertentu cenderung akan melaporkan angka laba yang tinggi sedangkan pemilik menginginkan informasi yang berkualitas (Wahyu et al., 2020). Hal tersebut bisa berpotensi menimbulkan konflik. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi implementasi dari prinsip konservatisme akuntansi (Setyaningsih, 2016). Masalah ketidakpastian ekonomi, penurunan kondisi keuangan serta ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo harus segera diatasi oleh manajer. Apabila kondisi ini terus berlangsung hingga beberapa periode tentu akan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Prinsipal akan lebih memilih investasi pada perusahaan dengan kondisi keuangannya yang baik. Kinerja

perusahaan yang baik, menjadi tolok ukur atas kesuksesan manajer mengelola keuangan perusahaan.

Financial Distress bisa menekan manajer perusahaan untuk melakukan pelanggaran konservatisme akuntansi. *Financial Distress* adalah ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo yang menyebabkan kesulitan likuiditas yang mungkin menjadi awal kebangkrutan (Dwijayanti & Febrina, 2010). Perusahaan yang mengalami *Financial Distress* manajer akan menjalankan akuntansi konservatif yang tercermin dalam akrual diskresioner negatif untuk menunjukkan kondisi keuangan dan laba periode kini (Maulida, 2019). Sejalan dengan penelitian (Noviantari & Ratnadi, 2015), semakin tinggi *Financial Distress* maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin tidak konservatif. Sebaliknya, menurut hasil penelitian (Tista & Suryanawa, 2017) serta (Sulastri & Anna, 2018) menunjukkan bahwa potensi kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi, jadi semakin tinggi *Financial Distress* perusahaan maka perusahaan akan semakin konservatif.

Corporate Social Responsibility dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi di perusahaan. Kelangsungan suatu perusahaan bergantung pada seberapa besar perusahaan dapat bertanggungjawab secara sosial dan finansial kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan yang melaksanakan kewajiban CSRnya, akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berhubungan baik dengan masyarakat dan mengubah budaya perusahaan (C. L. Cheng & Kung, 2016) serta menumbuhkan perilaku moral

manajemen yang baik untuk senantiasa memenuhi kebutuhan stakeholder. Perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dalam hal ini adalah corporate environmental disclosure memiliki tujuan untuk membangun image positif terhadap perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Dalam rangka memberikan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan memerlukan biaya, sehingga laba yang dilaporkan dalam tahun berjalan menjadi lebih rendah. Ketika perusahaan menghadapi biaya pengawasan dan biaya kontrak yang rendah dan visibilitas politis yang tinggi akan cenderung untuk mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial. Jadi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial berhubungan positif dengan kinerja sosial, kinerja ekonomi dan visibilitas politis dan berhubungan negatif dengan biaya pengawasan dan biaya kontrak (biaya keagenan).

Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang menghadapi biaya pengawasan dan biaya kontrak yang rendah cenderung akan melaporkan laba bersih rendah atau dengan kata lain akan mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan manajemen salah satunya biaya yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Kemudian sebagai wujud pertanggungjawaban, manajer sebagai agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan pihak prinsipal dengan melakukan corporate environmental disclosure sebagai tindakan CSR. Corporate environmental disclosure merupakan sinyal yang dapat mengalihkan perhatian pemegang saham dari pengawasan manipulasi laba atau isu-isu lainnya dan sebagai hasilnya harga saham di pasar modal akan meningkat seiring meningkatnya kepercayaan

pemegang saham terhadap transparansi informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) pertama kali dilakukan oleh Cheng & Kung (2016) dengan hasil yang positif signifikan pada perusahaan BUMN di China. Penelitian yang sama juga diikuti oleh Ikma & Syafruddin (2019) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap tingkat akuntansi konservatif. Anagnostopoulou et al. (2020) juga menemukan hasil yang sama bahwa CRS berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Kung (2016) dimana mereka melakukan penelitian terhadap BUMN yang ada di China menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian konservatisme pada saat ini masih di butuhkan karena untuk menjawab masalah-masalah yang masih di perdebatkan dan masalah yang telah muncul, penelitian tentang konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten antara lain penelitian Rahmawati (2010) dan Padmawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dan penelitian Brilianti (2013) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian Septianto (2016) yang menyebutkan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi serta penelitian Rizkyka (2017) yang menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian Noviantary dan Ratnadi (2015) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap

konservatisme akuntansi. Pratanda dan Kusmuriyanto (2014) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Ningsih (2013) yang menyebutkan bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi serta hasil penelitian Gami & Fitri (2017) yang menunjukkan bahwa *Financial Distress* atau tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi.

Pada kasus skandal keuangan penggelembungan laba yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, menunjukkan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi di Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor sebagai subjek penelitian dikarenakan kasus-kasus manipulasi seringkali terjadi. Perusahaan manufaktur dibandingkan dengan perusahaan lainnya juga memiliki aktivitas yang lebih kompleks sehingga memungkinkan risiko manipulasi pada laporan keuangan terjadi lebih besar, oleh karena itu perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan dan tidak menurunkan citra perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dan penelitianpenelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk kembali menguji mengenai pengaruh *Financial Distress* terhadap konservatisme akuntansi. Lebih lanjut, peneliti tertarik melihat mengenai hubungan antara pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility terhadap konservatisme akuntansi yang masih baru di Indonesia, maka penulis memilih judul: “**Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Konservatisme Akuntansi**”

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang diambil berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap konservatisme akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi

menggunakan prinsip konservatisme atau optimisme. Selain itu diharapkan menjadi panutan untuk mengurangi serta mengatasi masalah keagenan.

2. Bagi akademisi dapat memberikan penjelasan tentang kesulitan keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari perspektif konservatisme akuntansi, dan bukti empiris dalam hal ini dapat digunakan secara lebih rinci dalam penelitian masa depan.
3. Bagi calon investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan menjadi panutan dalam membuat keputusan berinvestasi dan memberikan pinjaman dengan melihat laporan keuangan yang disajikan perusahaan, khususnya nilai labanya, yaitu menggunakan prinsip konservatisme atau optimisme.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Baik secara individual (parsial) ataupun secara bersama-sama (simultan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu 2017 sampai 2019. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi seorang investor sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dananya yang berupa saham disebuah perusahaan, hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan yang mana apakah di perusahaan tersebut menanamkan prinsip kehati-hatian (Konservatisme Akuntansi), pada era ini akan banyak perusahaan dalam memanipulasi laporan keuangan untuk menutupi segala bentuk kerugian yang terjadi pada perusahaan manufaktur saat ini. dalam hal ini investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan prinsip kehati-hatian di perusahaan saja, tetapi juga faktor lain seperti *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility* dan faktor lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi sebuah perusahaan sebaiknya pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen diperusahaan disetiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kehati-hatian dalam melakukan manipulasi atas laporan keuangan .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai harga saham disarankan untuk:

1. Objek Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada s yang ada pada Bursa Efek Indonesia, seperti sektor keuangan, property dan

real estate, pertanian, pertambangan untuk mengetahui penerapan konservatisme akuntansi pada sektor-sektor tersebut.

2. Menggunakan variabel-variabel lain terkait dengan Konservatisme Akuntansi agar mendapatkan hasil yang lebih variatif.
3. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama untuk mengetahui kondisi laporan keuangan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Anagnostopoulou, S. C., Tsekrekos, A. E., & Voulgaris, G. (2020). Accounting conservatism and *Corporate Social Responsibility*. *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100942>
- Ardi, A., Kamaliah, K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27.
- Arumningtyas, S., Lita Tyesta, A. L. W., & Asy'ari, H. (2016). TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG MENGATUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN). *Diponegoro Law Journal*, 6(1), 1–12.
- Atmini, S. (2005). Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi kondisi. *Financial Distress*.
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings¹. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 3–37.
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2000). Biases and lags in book value and their effects on the ability of the book-to-market ratio to predict book return on equity. *Journal of Accounting Research*, 38(1), 127–148.
- Beyer, A., Cohen, D. A., Lys, T. Z., & Walther, B. R. (2010). The financial reporting environment: Review of the recent literature. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 296–343.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2003). Intermediate Financial Management, eight edition. Thomson, South Western.
- Cheng, C.-L., & Kung, F.-H. (2016). The effects of mandatory *Corporate Social Responsibility* policy on accounting conservatism. *Review of Accounting and Finance*, 15(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/RAF-12-2014-0135>
- Cheng, C. L., & Kung, F. H. (2016). The effects of mandatory *Corporate Social Responsibility* policy on accounting conservatism. *Review of Accounting and Finance*, 15(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/RAF-12-2014-0135>
- Dwijayanti, S., & Febrina, P. (2010). Penyebab, dampak, dan pbediksi dari *Financial Distress* serta solusi untuk mengatasi *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2), 191–205.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Making fast strategic decisions in high-velocity environments. *Academy of Management Journal*, 32(3), 543–576.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Alfabeta*. Bandung.
- Fala, D. A. S. (2007). Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas

- perusahaan dimoderasi oleh Good Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–23.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Information Technology*, 2(2).
- Gitman, L. J. (2009). *Introduction to Managerial Finance*. Prentice Hall, a division of Pearson Education, Inc.
- Hadi, S., & Anggraeni, A. (2008). Pemilihan prediktor delisting terbaik (perbandingan antara the Zmijewski model, the Altman model, dan the Springate model). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 12(2).
- Ikma, D. R., & Syafruddin, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Corporate Social Responsibilites Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Problem Solving Survival Guide* (Vol. 2). John Wiley & Sons.
- Kim, J., & Zhang, L. (2016). Accounting conservatism and stock price crash risk: Firm-level evidence. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 412–441.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.
- Maulida, F. K. (2019). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. Universitas Islam Sultan Agung.
- MULJONO, M. K. (2008). *PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK TERHADAP EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Nabela, T. (2020). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 201). Universitas Negeri Semarang.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh *Financial Distress*, ukuran perusahaan, dan leverage pada konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.

- Nugroho, D. A., & SITI, M. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Saputri, Y. D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Sari, D. (2014). Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan konflik Bondholders-Shareholders seputar kebijakan dividen dan peringkat obligasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 63–88.
- Scott, A., & Storper, M. (2003). Regions, globalization, development. *Regional Studies*, 37(6–7), 579–593.
- Sefriani, S., & Wartini, S. (2017). Model Kebijakan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(1), 1–28.
- Setyaningsih, H. (2016). Pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. *Journal of Accounting and Investment*, 9(1), 91–107.
- Springate, G. L. V. (1978). *Predicting the possibility of failure in a Canadian firm: A discriminant analysis*. Simon Fraser University.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). *Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Suryandari, E., & Priyanto, R. E. (2012). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 12(2).
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tista, K. W. N., & Suryanawa, I. K. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI KESULITAN KEUANGAN PADA KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi*; Vol 18 No 3 (2017). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/27168>
- Vemiliyarni, R. (2014). *Pengaruh konvergensi ifrs, bonus plan, debt covenant, dan political cost terhadap konservatisme akuntansi*.
- Wahyu, I., Putra, D., Sari, V. F., Jurusan, A., Fakultas, A., Universitas, E., Padang, N., & Fakultas, J. A. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>

- Watts, R. L. (2003a). Conservatism in accounting-part II: evidence and research opportunities. *Available at SSRN* 438662.
- Watts, R. L. (2003b). Conservatism in accounting part I: Explanations and implications. *Accounting Horizons*, 17(3), 207–221.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*.
- Widjaja, G., & Pratama, Y. A. (2008). *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*.
- Yuliarti, D., & Yanto, H. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 173–184.
- Zmijewski, M. E. (1984). Methodological issues related to the estimation of *Financial Distress* prediction models. *Journal of Accounting Research*, 59–82.